

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini dilakukan di Pesantren Islam X dengan target subjek 164 santri MTs Putri sebagai sampel penelitian. Adapun simpulan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Gambaran santri MTs Putri yang mengalami perundungan ialah didominasi oleh kategori sedang dengan jumlah 117 santri (71,3%). Variabel perilaku asertif didominasi oleh kategori sedang dengan jumlah 110 santri (67,1%). Adapun variabel dukungan sosial didominasi oleh kategori sedang dengan jumlah 115 santri (70,1%).
2. Hasil uji korelasi menunjukan bahwa secara signifikan terdapat hubungan negatif yang tidak kuat antara perilaku asertif dengan perundungan ( $r = -0,168$ ;  $p = 0,032$ ,  $p < 0,05$ ). Artinya jika variabel perilaku asertif tinggi maka perundungan menjadi rendah. Sebaliknya, jika variabel perilaku asertif rendah maka perundungan menjadi tinggi
3. Dukungan sosial dan perundungan secara signifikan terdapat hubungan negatif yang tidak kuat ( $r = -0,224$ ;  $p = 0,004$ ,  $p < 0,05$ ). Artinya jika dukungan sosial tinggi maka perundungan menjadi rendah. Sebaliknya, jika dukungan sosial rendah maka perundungan menjadi tinggi.
4. Pada uji regresi berganda, secara simultan perilaku asertif dan dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap perundungan dengan persentase 6,6% ( $R^2 = 0,066$ ;  $F = 5,683$ ;  $p = 0,004$ ,  $p < 0,05$ ). Dengan demikian,  $H_{a3}$  diterima yang artinya terdapat pengaruh antara perilaku asertif dan dukungan sosial terhadap korban perundungan.
5. Hasil uji beda Kruskal Wallis menunjukan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan tingkat perundungan pada Santri MTs Putri.

## B. Saran

Penelitian ini tidak lepas dari kekurangan selama penyusunan. Meski demikian, peneliti berharap kekurangan yang ada dalam penelitian ini dapat menjadi evaluasi untuk penelitian dengan tema yang sama di kemudian hari. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki saran pada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Diharapkan saran yang ditulis dalam penelitian ini dapat bermanfaat untuk kedepannya.

### 1. Bagi Peneliti lain

Disarankan untuk mengeksplorasi variabel-variabel lain yang kemungkinan memiliki pengaruh lebih kuat dibandingkan perilaku asertif dan dukungan sosial. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan studi di lingkungan pesantren dengan subjek yang serupa, disarankan untuk membagi sampel berdasarkan asrama.

### 2. Bagi Santri

Diharapkan para santri untuk terus meningkatkan perilaku asertif guna mampu mengekspresikan perasaan positif dan negatif dan berani untuk menolak, mengatakan ‘tidak’ dan bercerita pada seseorang. Santri juga diharapkan untuk terus mencari dukungan sosial dari teman maupun *ustadzah* di lingkungan pesantren.

### 3. Bagi Kesantrian Putri

Diharapkan setiap komponen di kesantrian putri untuk terus mengingatkan para santri tentang pentingnya menghargai satu sama lain. Diharapkan juga untuk setiap *ustadzah* asrama dapat mencatat dan melaporkan ke kepala asrama jika terjadi perundungan pada santri. Hal ini agar setiap kepala asrama dapat menyampaikan ke Wakil Direktur Kesantrian Putri ataupun yang terkait, sehingga penanganan yang akan dilakukan dapat sesuai dan tepat sasaran.